UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan pada kantor Camat Tebingtinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti. Penelitian ini akan dilakukan setelah seminar proposal. Dalam melakukan penelitian ini mengambil waktu dari selesainya dilakukan seminar proposal hingga sampai dengan selesai.

## 3.2 Jenis dan Sumber Data

Adapun sumber dan jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah **(Sugiyono, 2008)**:

a. Data Primer, merupakan data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuisioner dan wawancara langsung dengan pemimpin perusahaan dan karyawan.

b. Data Sekunder, merupakan data yang diperoleh dari perusahaan sebagai tambahan dalam melengkapi penelitian yang meliputi data mengenai sejarah dan perkembangan perusahaan, struktur organisasi dan data tingkat kehadiran karyawan, jumlah karyawan serta buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

## 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 3.3.1 Wawancara

Wawancara *(Interview)*, merupakan percakapan langsung antara interviewer (pewawancara) dengan interview (orang yang diwawancara) melalui media komunikasi. Media itu dapat berupa tatap muka langsung, telpon, dan sebagainya **(Wirawan, 2013).**

Dengan demikian dapat diketahui bahwa wawancara adalah kegiatan seorang peneliti dalam mengambil data dengan menggunakan dirinya sendiri sebagai instrumen untuk mendapatkan informasi.

### 3.3.2 Kuisioner

Kuisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. **(Noor, 2011).**

Pada penelitian ini, peneliti membagikan angket secara langsung kepada pegawai kantor Camat Tebingtinggi Timur. Pembagian angket bertujuan untuk mengetahui pendapat responden mengenai lingkungan kerja, gaya kepemimpinan camat dan kedisiplinan kerja.

Untuk mengukur tanggapan dan pendapat dari responden dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode Skala Likert, Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Setiap pertanyaan mempunyai 5 (lima) alternatif jawaban, maka untuk itu penulis menempatkan nilai bobot pada setiap masing-masing alternatif jawaban yang dipilih, sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Alternatif jawaban (a) diberi skor 5, berarti Sangat Setuju.
2) Alternatif jawaban (b) diberi skor 4, berarti Setuju.
3) Alternatif jawaban (c) diberi skor 3, berarti Netral/Ragu-ragu.
4) Alternatif jawaban (d) diberi skor 2, berarti Tidak Setuju.
5) Alternatif jawaban (e) diberi skor 1, berarti Sangat Tidak Setuju.

## 3.4 Populasi dan Sampel

### 3.4.1 Populasi

Menurut **Sugiyono (2008)** menyatakan bahwa populasi wilayah yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada kantor Camat Tebingtinggi Timur yang berjumlah 36 orang Pegawai.

### 3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin di teliti oleh peneliti. Menurut **Sugiyono (2013)** “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Menurut **Arikunto (2012)** jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada kantor Camat Tebingtinggi Timur yaitu

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sebanyak 36 orang responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi disebut teknik sensus.

**3.5 Uji Kualitas Data.**

Untuk menentukan batas-batas kebenaran ketepatan alat ukur (kuisioner) suatu indikator variabel penelitian dapat dilakukan sebagai berikut:

**a. Uji Validitas**

Validitas merupakan ukuran yang benar - benar mengukur apa yang akan diukur. Semakin tinggi validitas suatu alat tes, maka alat tes tersebut semakin mengenai pada sasaranya, atau semakin menunjukan apa yang seharusnya diukur. Jadi, validitas menunjuk kepada ketepatan dan kecermatan tes dalam menjalankan fungsi pengukuranya **Rochaety, Tresnati dan Latief (2009).** Menurut sugiyono bila harga korelasi dibawah 0,30, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang. Pengujian valisiditas instrument/kuesioner dalam penelitian ini menggunakan software statistik berupa SPSS 23 (*Statistical Product and Service Solution).*

**b. Uji Reliabilitas**

Menurut **Sugiyono (2011)** Instrumen yang *reliable* adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji realibilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kestabilan suatu alat ukur. Pada penelitian ini, uji realibilitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan *internal consistency realibility* yang menggunakan *Cronbach alpha* untuk mengidentifikasi seberapa baik item-item

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam kuesioner berhubungan antara satu dengan yang lainnya **Wijaya (2012).**

**c. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempuanyai distribusi normal ataukah tidak.Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal **Wijaya (2012).**

## 3.6 Uji Asumsi Klasik

Agar model persamaan tersebut dapat diterima secara ekonometrik, maka harus memenuhi asumsi klasik, yaitu bebas dari autokorelasi, heteroskedastisitas dan multikolinearitas.

**a. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*times-series)* atau ruang (*cross section).* Menurut **(Suliyanto, 2011:125)** untuk mengetahui adanya autokorelasi digunakan uji Durbin-Watson mendekati angka 2 berarti tidak ada autokorelasi.

**b. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas berati ada varian variabel pada aregresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut homoskedastisitas. Yang diharapkan pada model regresi adalah yang homoskedastisitas.masalah heteroskedastisitas

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sering terjadi pada peneltian yang menggunakan data *cross-section* **(Suliyanto, 2011 : 95).**

**c. Uji Multikolinearitas**

Uji ini dilakukan untuk menunjukkan ada tidaknya korelasi yang besar diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinearitas didapat dengan uji *Collinearitas Statistik*. **Menurut Ghozali (2006)** dalam melakukan uji multikolinearitas harus diketahui terlebih dahulu *Variance Inflaftion Factor (VIF)*. Selanjutnya untuk memudahkan dalam analisis data pada pembahasan penelitian ini maka dalam pengolahan dari data analisis digunakan paket program computer yaitu SPSS (*Statistical Package for Social Science*) Versi 23.

3.7 **Analisis Regresi Linier Berganda**

Untuk menganalisa data penulis menggunakan metode regresi linier berganda, yaitu semua metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat yang dibantu dengan menggunakan program SPSS Versi 23. Analisis ini memberikan kemudahan bagi pengguna untuk memasukan lebih dari satu variabel yang ditunjukan dengan persamaan:

$$Y = a+b_1X_1+b_2X_2+e$$

Dimana :

Y = Disiplin kerja
A = Konstanta
$X_1$ = Lingkungan Kerja
$X_2$ = Gaya Kepemimpinan
$B_1$,$B_2$ = Koefisien Regresi (Parsial)
e = Disturbance Error

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 3.8 Uji Hipotesis

### a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan pengujian variabel independen secara simultan ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen **(Ghozali, 2006 : 88)**. Untuk pengujian ini digunakan uji F yaitu dengan menbandingkan F hitung > F tabel, kriteria pengujian sebagai berikut :

a) F hitung > F tabel berati variabel independen secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap variabel dependen atau Ho ditolak dan Ha diterima.

b) F hitung < F tabel berarti variabel independen tidak berpengaruh nyata terhadap variabel dependen atau Ho diterima dan Ha ditolak.

### b. Uji Parsial ( Uji t)

Uji t adalah mengukur pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen **(Ghozali, 2006:88)**. Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan hasil t hitung pada hasil SPSS dengan t tabel. Dengan kriteria berikut :

a) Ho diterima, jika t hitung > t tabel, berarti variabel independen tidak dipengaruhi oleh variabel dependen.

b) Ho ditolak, jika t hitung < t tabel, berarti variabel independen tidak dipengaruhi oleh variabel dependen.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**c. Koefisien Determinasi**

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) atau *R Square* adalah sebuah koefisien yang menunjukkan presentase pengaruh variabel indepanden terhadap variabel dependen. Nilai $R^2$ berkisar dari 0 sampai 1. Jika nilai $R^2$ bergerak mendekati 1 berarti semakin besar variasi variabel dependen yang dapat diterangkan oleh variabel independen. Jika dalam perhitungan nilai $R^2$ sama dengan 0, ini menunjukkan bahwa variabel dependen tidak bisa dijelaskan oleh variabel independen. Untuk mempermudahkan melakukan interprestasi mengenai kekuatan hubungan antara variabel, penulis memberikan kriteria sebagai berikut **(Sarwono : 2006) :**

1. 0 : Tidak ada korelasi antara dua variabel
2. >0 – 0,25 : Korelasi Sangat lemah
3. >0,25 – 0,50 : Korelasi cukup
4. >0,50 – 0,75 : Korelasi kuat
5. >0,75 – 0,99 : Korelasi sangat kuat
6. 1 : Korelasi sempurna